MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 10 Tahun 2026

PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2025

Dia Maulani Putri [1] Suryono [2]
Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
diaputri204@gmail.com[1*], dosen02742@unpam.ac.id[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa modal kerja memiliki nilai signifikansi 0,502 > 0,05 dan thitung 0,708 < ttabel 2,364, sehingga H1 ditolak. Likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,854 > 0,05, sehingga H2 ditolak. Secara simultan, fhitung 0,754 < ftabel 4,737 dengan signifikansi 0,505 > 0,05, artinya modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji R^2 sebesar 0,177 menunjukkan bahwa kedua variabel hanya mampu menjelaskan 17,7% perubahan profitabilitas, sedangkan 82,3% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to analyze the effect of working capital and liquidity on profitability at PT Campina Ice Cream Industry Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2025. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data used are secondary data in the form of the company's annual financial reports obtained from the official BEI website. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-tests, f-tests, and coefficient of determination tests. The results of partial hypothesis testing show that working capital has a significance value of 0.502 > 0.05 and t count 0.708 < t table 2.364, so H1 is rejected. Liquidity has a significance value of 0.854 > 0.05, so H2 is rejected. Simultaneously, f count 0.754 < f table 4.737 with a significance of 0.505 > 0.05, meaning that working capital and liquidity do not have a significant effect on profitability. The R^2 test results of 0.177 indicate that the two variables are only able to explain 17.7% of changes in profitability, while 82.3% is influenced by other factors.

Article History
Received: September 2026
Reviewed: September 2026
Published: September 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Entitas bisnis didirikan dengan orientasi utama untuk mencari keuntungan finansial. Keuntungan tersebut menjadi tujuan utama pendirian setiap badan usaha sekaligus penopang perkembangan usahanya. Supaya tujuan itu tercapai, perusahaan perlu mengelola dan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki menggunakan strategi yang tepat.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

Modal kerja memegang peranan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan aktivitas harian agar bisa memaksimalkan perolehan laba. Jumlah modal kerja yang tersedia di perusahaan harus berada pada porsi yang optimal (Gunawa, 2022). Artinya, semakin besar kegiatan usaha, semakin besar pula modal kerja yang diperlukan dan begitu pula sebaliknya.

Modal kerja adalah upaya pengelolaan yang berkesinambungan dan menjaga keseimbangan perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan modal dan penggunaannya dalam kegiatan perusahaan (untuk menghasilkan barang atau jasa) pada satu kali siklus produksi atau dalam periode tertentu. Pengelolaan modal kerja harus dilakukan dengan efektif, karena penyediaan modal kerja untuk memperoleh keuntungan yang dihasilkan akan memenuhi kebutuhan. Pengelolaan modal kerja seperti ini sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam hal likuiditas dan profitabilitas. Karena keduanya memiliki unsur yang erat kaitannya dengan pertumbuhan laba perusahaan. Pengelolaan modal kerja ini menjadi tanggungjawab manajer atau pimpinanp perusahaan. Manajer dituntut untuk lebih berhati-hati dalam melaksanakan pengawasan modal kerja, sehingga sumber modal kerja tersebut bisa dimanfaatkan dengan efektif dimasa mendatang. Faktor modal kerja harus mendapatkan perhatian khusus agar pembelanjaan modal kerja bisa dilakukan dengan tepat waktu. Efisiensi atau tidaknya pembelanjaan modal kerja bisa memengaruhi likuiditas perusahaan, dan besar kecilnya likuiditas perusahaan bisa memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas atau laba perusahaan. Likuiditas juga harus dijaga agar selalu tersedia uang kas guna memenuhi kewajiban finansial baik ekstern/intern. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan membayar hutang jangka pendek disebut perusahaan yang likuid, sedangkan perusahaan yang berada dalam keadaan tidak mempunyai kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek disebut ilikuid. Arti pentingnya likuiditas dalam setiap perusahaan sangat dirasakan pada berbagai akibat yang merugikan atau tidak dapat digunakannya kesempatan untuk memperoleh laba, jika perusahaan dalam keadaan tidak (kurang) likuid. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan atau kreditur dinamakan “likuiditas badan usaha”, sedang yang berhubungan dengan pihak intern atau proses produksi dinamakan “likuiditas perusahaan”.

Berdasarkan referensi dari Kasmir, (2019:129) “Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendeknya terutama hutang yang sudah jatuh tempo”. Dengan demikian apabila aktiva lancar pada perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada perusahaan, maka Perusahaan dapat menggunakan kelebihan aktiva tersebut untuk mengembangkan usahanya dan akan berdampak pada meningkatnya. Rasio likuiditas membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek atau lancar untuk memenuhi kewajiban tersebut. Dari rasio ini, banyak pandangan ke dalam yang bisa didapatkan mengenai kompetensi keuangan perusahaan saat ini, dan kemampuan perusahaan untuk tetap kompeten jika terjadi masalah. Dalam konteks PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, pengaruh likuiditas dapat memberi gambaran berupa seberapa baik perusahaan dalam menghadapi fluktuasi permintaan dan tantangan dalam persaingan pasar. Kelebihan dan kekurangan likuiditas menunjukkan bahwa penggunaan aktiva lancar yang kurang efektif yang berpotensi mengganggu operasional usaha. Karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan operasinya.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

Ada beberapa rasio yang dapat digunakan dalam mengukur rasio likuiditas, yaitu : rasio lancar (current rasio), rasio cepat (quick ratio), dan rasio kas (cash ratio). Rasio lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek dengan kas dan piutang. Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas dan kewajiban lancarnya.

Merujuk pada penjelasan Kasmir (2019:114) "Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu". Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba dari operasionalnya. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah, maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah dan akan mengakibatkan investor yang ingin menanamkan sahamnya merasakan ragu untuk melakukan investasi. Besarnya laba juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas adalah ukuran persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuannya dalam menghasilkan suatu laba dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dengan begitu, persentase laba yang telah dihasilkan dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Indikator keuntungan yang merefleksikan kaitan antara pencapaian laba dengan volume penjualan serta modal sendiri dikenal sebagai profitabilitas (Lase, Telaumbanua & Harefa, 2022; Noordiatmoko, 2019; Priatna, 2016; Rahmadan & Huda, 2021). Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk meraih berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang di kelola oleh pemimpin dan karyawan perusahaan (Sukanti, Dewi & Erynayati, 2022). Apabila profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan semakin tinggi maka akan adanya harapan untuk melakukan peningkatan kompensasi bagi karyawan.

Pentingnya pengelolaan modal kerja dan likuiditas dalam meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. PT Campina Ice Cream Industry Tbk menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara asset lancar dan kewajiban jangka pendek, yang berdampak langsung pada kinerja keuangan dan daya saing pasar. Pada tahun 2016-2025, industri es krim mengalami perubahan yang signifikan, termasuk peningkatan persaingan dari merk lokal ataupun internasional. Hal ini memaksa PT Campina Ice Cream Industry Tbk untuk beradaptasi dengan cepat dalam pengelolaan modal kerja dan likuiditas agar tetap kompetitif. Permintaan es krim cenderung berfluktuasi tergantung pada musim dan tren konsumen. PT Campina Ice Cream Industry Tbk perlu mengelola modal kerja dengan baik untuk memastikan ketersediaan produk tanpa mengalami kelebihan stok yang dapat mengikat likuiditas.

Tabel 1. 1 Data Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aktiva Lancar	Utang Lancar
2016	52,726,852,009	1,031,041,060,010	670,273,649,026	168,764,411,246
2017	43,421,734,614	1,211,184,522,659	864,515,740,386	54,639,027,443
2018	61,947,295,689	1,004,275,813,783	664,681,699,769	61,322,975,128
2019	76,758,829,457	1,057,529,235,985	723,916,345,285	57,300,411,135
2020	44,045,828,312	1,086,873,666,641	751,789,918,087	56,665,064,940
2021	99,278,807,290	1,146,235,578,463	856,198,582,426	64,332,022,572

ISSN : 3025-9495

2022	121,257,336,904	1,074,777,460,412	772,685,806,645	72,411,790,397
2023	127,426,464,539	1,088,726,193,209	501,886,780,991	78,024,161,155
2024	97,110,136,525	1,083,173,624,832	472,552,752,038	93,604,844,953
2025	74,768,974,166	1,174,542,531,856	530,058,622,675	105,346,450,531

Sumber : www.campina.co.id

Penelitian yang lebih mendalam mengenai karakteristik unik perusahaan ini dalam pengelolaan modal kerja dan likuiditas masih jarang ditemukan. Berikut mengenai data tingkat profitabilitas pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Berdasarkan data diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada laba bersih dari tahun 2016-2025 mengalami fluktuasi. Total aset pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan namun pada tahun 2018-2025 mengalami fluktuasi. Aktiva lancar dan hutang lancar juga mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2025. Return on asset (ROA) dalam analisis manajemen keuangan, memiliki arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Semakin besar ROA berarti suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki. Sehingga berpengaruh terhadap harga saham, dengan begitu harga saham perusahaan tersebut akan naik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zahira Anggryani, dkk 2024 dinyatakan bahwa modal kerja (WCT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadli, 2019 dinyatakan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan salah satu produsen es krim ternama di Indonesia, dengan rangkaian produk yang selalu menjadi juara di hati konsumen. Didirikan sebagai sebuah industri rumahan berbentuk Firma Bernama CV Pranoto dengan dagang Campina. CV Pranoto ini didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972 di Jalan Gembong Sawah Surabaya. Adanya perubahan status perusahaan dari Firma (CV) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dengan nama PT Campina Ice Cream Industry.

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2025"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk, yang dipublikasikan melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi perusahaan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan September tahun 2025 sampai Agustus 2026. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Dengan periode pengamatan sepuluh tahun yaitu 2016-2025. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut: a.Perusahaan secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2025. b.Data yang dibutuhkan untuk menghitung modal kerja, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas tersedia secara lengkap.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Analisis data terlebih dahulu melakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.69187878
Most Extreme Differences	Absolute		.179
	Positive		.179
	Negative		-.107
Test Statistic			.179
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.481
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.468
		Upper Bound	.494

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.
Sumber: Hasil olah data output SPSS ver 27

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.089	10.898		.559	.594		
	Modal Kerja	-5.410E-13	.000	-.030	-.040	.970	.222	4.498
	Likuiditas	.004	.010	.318	.423	.685	.222	4.498

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber: Hasil olah data SPSS ver 27, 2026

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-67.663	214.452		-.316	.762
	Modal Kerja	1.142E-9	.000	1.409	1.591	.156
	Likuiditas	-.406	.268	-1.342	-1.515	.174

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil data output SPSS ver 27, 2026

Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.16851
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber: Hasil olah data SPSS ver 27,2026

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.209	3.831		.838	.430
	Modal Kerja	.023	.033	.549	.708	.502
	Likuiditas	-.002	.011	-.148	-.191	.854

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber: Hasil olah data SPSS ver 27,2026)

Tabel 4. 13 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.209	3.831		.838	.430
	Modal Kerja	.023	.033	.549	.708	.502
	Likuiditas	-.002	.011	-.148	-.191	.854

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS ver 27,2026)

Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.123	2	6.561	.754	.505[b]
	Residual	60.877	7	8.697		
	Total	74.000	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421[a]	.177	-.058	2.949

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber: Hasil olah data SPSS ver 27,2026)

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2025. Penelitian ini melakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS 27.

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa, modal kerja tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai thitung adalah 0,708 dengan tingkat signifikan 0,502. Nilai thitung yang rendah ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang. Karena nilai signifikansi nya sebesar 0,502 > 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gloria Wau dan Samuel Horas Sarjana (2025) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulul Absor, Yulika Devi Retnaning dan Sri Ratih Handayani (2023) yang menyatakan terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas yang akan datang. Nilai thitung adalah 0,191 dengan tingkat signifikan 0,854. Nilai thitung yang rendah ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang. Karena nilai signifikansi nya sebesar 0,854 > 0, 05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gloria Wau dan Samuel Horas Sarjana (2025) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renil Septiano, Willy Oscar Maheltra, dan Laynita Sari (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu 0,754 < 4,737. Dan dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,505 > α 0,05 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variabel modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari modal kerja dan likuiditas secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap profitabilitas sebesar 0,177 atau 17,7%. Dengan interpretasi bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 17,7% terhadap profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Sisanya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gloria Wau dan Samuel Horas Sarjana (2025) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.

ISSN : 3025-9495

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Modal Kerja yang diukur dengan Net Working Capital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2016-2025.
2. Berdasarkan hasil penelitian, Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2016-2025.
3. Berdasarkan hasil penelitian, Modal Kerja dan Likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2016-2025.

DAFTAR PUSTAKA

Absor, U. (2023). *Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Primkoppol Resor Brebes*. Brebes, Indonesia: Jurnal Strategik Manajemen, XI(2).

Afrina, I. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022*. February, 1-56.

Agustyawati, D. (2019). *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Baubau, Indonesia: Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 2(2).

Ahmad, F. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di (BEI)*. STIE TRICOM, Vol.12 No.2.

Ambarwati, d. 2. (n.d.). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Andini, A. N. (n.d.). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Prifitabilitas Pada Perusahaan FOOD AND BEVERAGE Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia*. . (Skripsi Sarjana Yang Dipublikasikan, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan).

Anisa Dewi Anggraini, R. A. (2024). *Pengaruh Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Interveningpada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Pada Bei Tahun 2019-2022*. Situbondo: Jurnal Mahasiswa Enterpreneur (JME).

Brigham, E. F. (2025). *Financial Management: Theory and Practice. Edisi 17*. Boston: Cengage Learning.

Budiarti, D. (2019). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*. Semarang, Indonesia: (Skripsi Sarjana Yang Dipublikasikan, Universitas Semarang).

Chayani, A. &. (2020). *Rasio Keuangan dan Keputusan Investasi*. Jurnal Manajemen Keuangan, 8(1), 45-60.

Claudia, N. U. (2020). *Struktur Modal Berdasarkan Trade-Off Theory*. JAK (Jurnal Akuntansi Karya Ilmiah Akuntansi, 7(1).

Davidson, e. a. (2017). *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Firmasyah & Mahardika (dalam Syamtoro, d. (2024). *Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.

Gesi, d. (2019). *Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

Gitman, L. J. (2015). *Priciples of Managerial Finance*. Boston: Pearson.

Gloria Wau, S. H. (2025). *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi.

Gloria Wau, S. H. (Tahun 2016-2023). *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Sains dan Edukasi.

Gunawanto, G. &. (2026). *Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. Probisnis: Jurnal Manajemen, 17(2), 1303-1313.

Hanafi, M. M. (2020). *Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hapipi, A. d. (2024). *Manajemen Organisasi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harahap, S. S. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hotmauli Meiliana, Y. P. (2024). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi*. Medan: Jurnal Bisnis Mahasiswa.

Houston (dalam jurnal Desi Puspita S, 2. (2024). *Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana*. Jakarta: Universitas Mercu Buana: Jakarta.

Indah, N. N. (2023). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*. Palembang, Sumatera Selatan: Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti. Vol 4(2).

Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Prifitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Palu, Indonesia: Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, STIE Panca Bhakti Palu.

Irmawati. (2023). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. Watampone, Indonesia: Bongaya Journal of Research in Management: Ekonomi, STIE YAPI, Watampone.

Kadek Saptaria Wagisuwari, D. P. (2024). *Analisis Trade-Off Theory dan Pecking Order Theory Terhadap Struktur Modal*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.

Kadek Saptaria Wagisuwari, D. P. (2024). *Analisis Trade-Off Theory dan Pecking Order Theory Terhadap Struktur Modal*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lina Oktasari, I. A. (2024). *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Summarecon Agung Tbk*. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi.

Mahdi Hendrich, K. W. (2023). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022*. Journal of Social and Economics Research. Vol 5(2).

Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicium])*. Ambon:

BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan.

Mariana, A. (2022). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020*. Pinrang, Indonesia: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (AT-TARIIZ): Pendidikan Ekonomi, Institut Cokroaminoto Pinrang, Indonesia.

Martha Rianty N, N. M. (2023). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*. Palembang, Sumatera Selatan: Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti, Vol 4(2).

Noviyanti, N. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2014-2018*. Karawang: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi): Universitas Singaperbangsa Karawang.

Pradana, B. P. (2021). *Analisis Modal Kerja, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Pulp Dan Kertas Di Indonesia)*. Surabaya: Jurnal Syntax Fusion. Vol 1(8).

Prasetyo, R. (2024). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023*. Bekasi: Jurnal Ekonomi Revolusioner: Universitas Panca Sakti Bekasi.

Prayogi, J. (2025). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Bengkel Las Kita Medan*. Medan: Jurnal Institusi Politeknik Ganesha.

Ramadhani, I. S. (2021). *Analisis Modal Kerja Dan Likuiditas Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Karya Murni Perkasa Medan*. Medan: Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM). Vol 8(2).

Ramdan, T. &. (2019). *Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

Renil Septiano, W. O. (2022). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020*. Padang, Indonesia: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan: STIE KBP, Padang, Indonesia.

Riyanto, B. (2022). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-

Yogyakarta.

Siagian, S. P. (2020). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. Siahaan, d. (2023). *Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siswanto. (2021). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, 15(2), 20-25.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukanti, D. &. (2022). *Profitabilitas Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zahira Anggryani, L. H. (2024). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021*. Mataram, Indonesia: Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram, Vol.2 No.1.